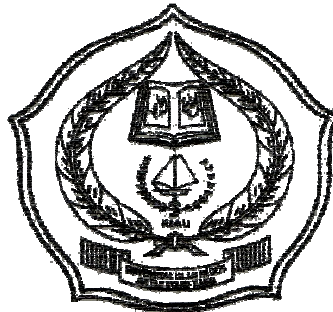


**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA  
MATERI BERIMAN KEPADA HARI AKHIR SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**ROSMANI**

**NIM: 10711001035**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

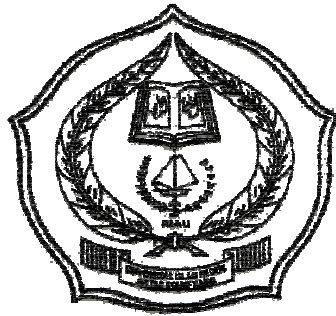
**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK PADA  
MATERI BERIMAN KEPADA HARI AKHIR SISWA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH  
SIMPANG KUBU KECAMATAN KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

**ROSMANI**

**NIM: 10711001035**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## ABSTRAK

**Rosmani (2010) :** Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Posing* untuk meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, hal ini terlihat hanya 16 orang atau 53,33% yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 6,5, sedangkan sisanya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, selain itu siswa tekesan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas khususnya pada materi beriman kepada hari akhir, hal ini terlihat bahwa lebih dari 70% siswa jarang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya.

Metode pembelajaran *problem posing* merupakan cara pemberian waktu kepada siswa untuk memikirkan respon atas pertanyaan yang diberikan dan juga dapat memecahkan masalah menjadi bagian-bagian yang lebih simple sehingga dipahami.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penerapan metode pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sedangkan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan metode pembelajaran *problem posing*, hasil belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman kepada hari akhir Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Berhasilnya penerapan metode pembelajaran *problem posing* pada mata pelajaran Akidah Akhlak, diketahui adanya peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 16 orang siswa atau ketuntasan siswa hanya mencapai 53,33%. Pada siklus pertama ketuntasan siswa mencapai 21 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,00%. Dengan demikian secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 6,5, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 26 orang siswa atau dengan persentase 86,67%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan dengan penerapan metode pembelajaran *problem posing*, hasil belajar akidah akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan.

## DAFTAR ISI

JUDUL		
PERSETUJUAN		
PENGESAHAN		
PENGHARGAAN		
ABSTRAK		
DAFTAR ISI.....		i
DAFTAR TABEL.....		ii
BAB I	PENDAHULUAN .....	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Definisi Istilah .....	4
	C. Rumusan Masalah .....	5
	D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB II	KAJIAN TEORI.....	7
	A. Kerangka Teoretis .....	7
	B. Penelitian yang Relevan.....	12
	C. Indikator Keberhasilan .....	13
BAB III	METODE PENELITIAN.....	15
	A. Objek dan Subjek Penelitian .....	15
	B. Tempat Penelitian .....	15
	C. Rancangan Penelitian .....	15
	D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	18
	E. Teknik Analisis Data .....	19
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
	A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	23
	B. Hasil Penelitian .....	28
	C. Pembahasan .....	48
BAB V	PENUTUP .....	54
	A. Kesimpulan.....	54
	B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003: bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Proses kegiatan belajar mengajar memerlukan metode yang tepat agar tujuan pendidikan nasional tersebut dapat tercapai. Metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu dengan lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan. Dengan kata lain, metode belajar yang tepat tersebut akan memungkinkan siswa belajar lebih efektif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mencapai hasil belajar yang ideal seperti di atas, kemampuan para pendidik istimewa guru dalam membimbing belajar siswa-siswanya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003, hlm. 7.

menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya yang berkualitas sudah tentu akan tercapai. Termasuk di dalamnya meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir .

Sebagaimana Kunandar menjelaskan bahwa guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan dan kreatifitas guru di sekolah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengamatan pendahuluan yang penulis lakukan, bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar telah dilakukan berbagai upaya oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun di antara upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

1. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Memberikan pengayaan terhadap siswa yang kesulitan belajar.
3. Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM).
4. Menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab dan sebagainya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP Menghadapai Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 37

<sup>3</sup> Observasi, tanggal 2 Maret, 2010 pada jam kedua.

Setelah upaya-upaya tersebut dilakukan, kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil tes pada sebelum tindakan, siswa yang mencapai ketuntasan hanya 16 orang siswa (53,33%). Adapun KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu 6.5. Adapun penyebab hasil belajar siswa masih belum optimal disebabkan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Adanya sebagian siswa yang banyak bermain bersama teman sebangku ketika guru menjelaskan pelajaran.
2. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga siswa terlihat bosan dalam mengikuti pelajaran.
3. Sulitnya siswa memusatkan perhatian sehingga siswa tidak mendapat informasi dalam membangun pengetahuan.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak khususnya pada materi beriman kepada hari akhir yang diperoleh belum optimal. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran, salah satu metode yang dapat diterapkan adalah penerapan metode pembelajaran *problem posing*.

Suyatno menjelaskan metode pembelajaran *problem posing* merupakan metode pembelajaran pemecahan masalah dengan menjadi bagian-bagian yang lebih simpel sehingga dipahami.<sup>4</sup>

Melihat keunggulan metode pembelajaran *problem posing* di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Metode Pembelajaran**

---

<sup>4</sup>Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009, hlm. 62



***Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar***

**B. Defenisi Istilah**

1. Penerapan

Penerapan adalah proses, cara menerapkan sesuatu<sup>5</sup>. Dalam hal ini adalah cara menerapkan metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir .

2. Metode Pembelajaran *Problem Posing*

Suyatno menjelaskan metode pembelajaran *problem posing* merupakan metode pembelajaran pemecahan masalah dengan menjadikan bagian-bagian yang rumit sehingga menjadi lebih simpel.<sup>6</sup>

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>7</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akidah Akhlak.

---

<sup>5</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 1180

<sup>6</sup>Suyatno, *Loc.Cit.*

<sup>7</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm 7

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *problem posing* dalam meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

##### **a. Bagi siswa**

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- 2) Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

b. Bagi guru

- 1) Membantu guru untuk mengatasi kegagalan siswa dalam belajar dilihat dari penggunaan metode pembelajaran yang tepat .
- 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah :

- a. Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan kualitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoretis

##### 1. Metode Pembelajaran *Problem Posing*

Buchari Alma menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Problem Posing* disebut juga dengan “Pemberian Tempo” yaitu pemberian waktu kepada siswa untuk memikirkan respon atas pertanyaan yang diberikan.<sup>1</sup>

Menurut Buchari Alma, tujuan metode pembelajaran *Problem Posing* adalah:

- a. Memberikan kesempatan berfikir mencari jawaban.
- b. Untuk memperoleh jawaban yang komplit
- c. Memahami pertanyaan/menganalisa pertanyaan
- d. Agar banyak siswa yang menjawab.<sup>2</sup>

Sedangkan Suyatno menjelaskan bahwa metode pembelajaran *Problem Posing* merupakan metode pembelajaran pemecahan masalah dengan menjadi bagian-bagian yang lebih simpel sehingga dipahami. Lebih lanjut Suyatno menjelaskan ada beberapa langkah-langkah metode pembelajaran *Problem Posing* yang dapat diterapkan, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b. Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.

---

<sup>1</sup>Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.27.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 24

- c. Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
- d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
- e. Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
- f. Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk merespon.<sup>3</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka raport dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.<sup>4</sup>

Agus Suprijono menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi,

---

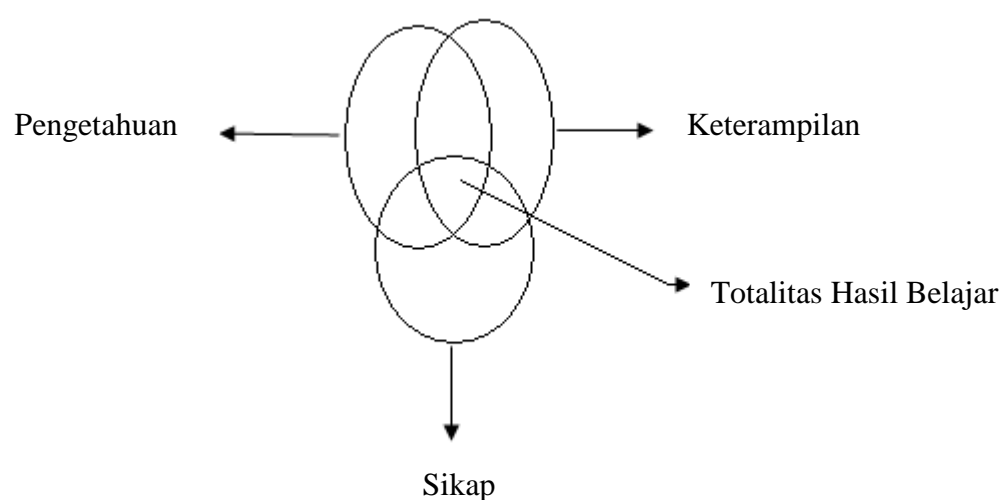
<sup>3</sup>Suyatno, *Loc., Cit.*

<sup>4</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 3

kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standard perilaku.<sup>5</sup>

Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*domain*), yaitu pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotoric*), dan ranah sikap (*affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :<sup>6</sup>



**Gambar 1** : Ketiga Ranah Tingkah Laku (Hasil Belajar ) menurut Bloom

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut

<sup>5</sup>Agus Suprijono, *Loc.Cit.*

<sup>6</sup>Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35

terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar siswa dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang dilihat dari skor hasil belajar siswa dalam pencapaian kompetensi Akidah Akhlak siswa.

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:<sup>8</sup>

- a. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) meliputi :
  - 1) Faktor fisiologi yaitu kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indra.
  - 2) Faktor psikologi yaitu minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa) meliputi :
  - 1) Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan alamiah.
  - 2) Faktor instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas dan guru.
  - 3) Faktor pendekatan belajar adalah usaha belajar siswa untuk memahami suatu pelajaran.

---

<sup>7</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, Grasindo, 2004, hlm 76

<sup>8</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, hlm. 132

Hal ini senada dengan apa yang dijelaskan oleh Aunurrahman bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa.
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Konsentrasi belajar.
- e. Mengolah bahan belajar
- f. Menggali hasil belajar
- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar<sup>9</sup>

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah :
  - 1) Memahami peserta didik.
  - 2) Merancang pembelajaran.
  - 3) Melaksanakan pembelajaran.
  - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
  - 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan

---

<sup>9</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185



laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>10</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Zulhasni dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Mengarang Melalui Metode *Problem solving* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV MI AL-Hidayah Tampan Pekanbaru”**.

Letak relevan penelitian yang dilakukan oleh saudari Zulhasni adalah sama-sama menggunakan metode pemecahan masalah. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Zulhasni adanya peningkatan kemampuan mengarang siswa dari sebelum tindakan hingga siklus II. Dimana pada tes awal sebelum diterapkannya pembelajaran *problem solving*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 62 dengan kategori sedang, dan pada siklus pertama setelah diterapkannya pembelajaran *problem solving*, maka rata-rata siswa naik menjadi 65, tetapi masih dengan kategori sedang. Kelemahan yang dijumpai pada siklus pertama setelah diperbaiki pada siklus kedua, maka diperoleh rata-rata nilai siswa dengan kategori tinggi atau perolehan nilai rata-rata sebesar 72, dan tingkat keberhasilan yang dicapai sebesar 90% dari jumlah siswa, artinya 19 orang siswa telah mencapai nilai keberhasilan yang telah ditetapkan (minimal 65).

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 188-195

### C. Indikator Keberhasilan

#### 1. Aktivitas Guru

Adapun indikator penerapan metode pembelajaran *problem posing* oleh guru dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b. Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
- c. Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
- d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
- e. Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
- f. Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk merespon.

#### 2. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik.
- b. Siswa mencatat pertanyaan guru dengan cepat dan tertib
- c. Siswa memikirkan pertanyaan yang diberikan guru.
- d. Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib.

- e. Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar.

### **3. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.<sup>11</sup> Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

---

<sup>11</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *problem posing* untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan metode pembelajaran *problem posing* (variabel X) dan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir (variabel Y).

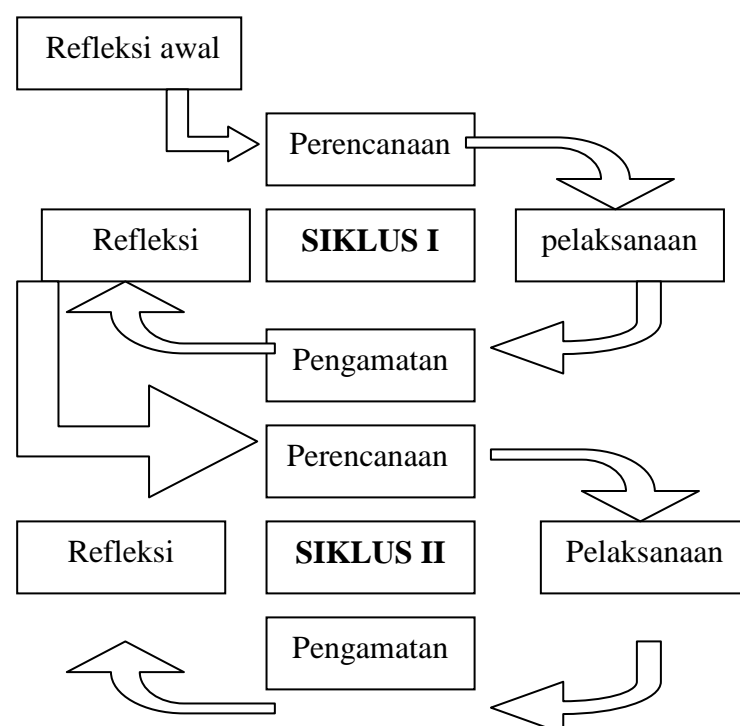
##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penulis memilih lokasi ini karena permasalahan yang diteliti terdapat di lokasi ini, disamping itu lokasi ini tempat di mana penulis mengajar dan lebih mudah untuk peneliti melakukan penelitian.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Adapun waktu penelitian ini dilakukan bulan Juni sampai dengan September 2010. Mata pelajaran yang diteliti adalah akidah akhlak. Penelitian ini dilakukan

dalam dua siklus dan tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan, daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Arikunto.<sup>1</sup> adalah sebagai berikut :



### 1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus dengan standar kompetensi beriman kepada hari akhir. Sedangkan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : mengenal adanya hari akhir.
- b. Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan metode pembelajaran *problem posing*.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

## 2. Implementasi Tindakan

- a. Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b. Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
- c. Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
- d. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
- e. Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
- f. Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya

## 3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung melalui metode pembelajaran *problem posing*, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

## 4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi

kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri atas :

###### **a. Metode pembelajaran *problem posing***

Aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode pembelajaran *problem posing* diperoleh melalui lembar observasi.

###### **b. Hasil Belajar**

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

##### **2. Teknik Pengumpulan**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

###### **a. Observasi**

1) Untuk mengamati penerapan metode pembelajaran *problem posing* oleh guru selama pembelajaran Akidah Akhlak.

2) Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak dengan penerapan metode pembelajaran *problem posing*.

b. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru

Karena indikator pelaksanaan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* adalah 6, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 5 (5 untuk sangat sempurna, 4 sempurna, 3 cukup sempurna, 2 kurang sempurna dan 1 tidak sempurna), berarti skor maksimal yang diperoleh adalah 30 ( 6 x 5) dan skor minimal adalah 6 (6 x 1). Adapun pelaksanaan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b) Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
- c) Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
- d) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
- e) Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
- f) Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk merespon.



Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru melalui metode pembelajaran *problem posing*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna<sup>2</sup>.
- b. Menentukan interval (I), yaitu:  $I = \frac{30 - 6}{5} = 4,8$  (5 pembulatan)
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar penerapan metode pembelajaran

*problem posing* yaitu:

Sangat Sempurna	26	–	30
Sempurna	21	–	25
Cukup Sempurna	16	–	20
Kurang Sempurna	11	–	15
Tidak Sempurna	6	–	10

## 2. Aktivitas Siswa

Pengukuran terhadap instrumen “Aktivitas siswa” ini adalah “dilakukan = 1”, tidak dilakukan = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti harapan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 150 (5 x 30).

Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah :

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik.
- b. Siswa mencatat soal atau pertanyaan guru dengan cepat dan tertib
- c. Siswa memikirkan soal atau pertanyaan yang diberikan guru.

---

<sup>2</sup>Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

- d. Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib.
- e. Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar.

Menentukan 4 klasifikasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *problem posing*, dapat dihitung dengan cara:

- a. Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali<sup>3</sup>.
- b. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{150 - 0}{4} = 37,5$  (38)
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode pembelajaran

*problem posing*, yaitu:

Sangat tinggi, apabila 114 - 150

Tinggi, apabila 76– 113

Rendah, apabila 38 – 75

Sangat rendah, apabila 0 – 37

### 3. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$\text{KBSI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 10

Keterangan : KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.<sup>4</sup>

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klaskikal dengan rumus <sup>5</sup> :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

---

<sup>4</sup>Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74

<sup>5</sup>Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu adalah lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berbasis keagamaan (SD Plus Agama) yang tentunya merupakan aset Departemen Agama di Desa Simpang Kubu Kecamatan Kampar.

Madrasah ini berdiri dilatar belakang oleh yayasan dan semangat keagamaan dari sebagian besar warga masyarakat, terutama dikalangan warga Muhammadiyah : pada tanggal 1 Juni 1990 dalam rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah Simpang Kubu disepakatilah untuk mendirikan MI dimaksud yang untuk sementara dibelajarkan di madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Muhammadiyah Simpang Kubu, dengan alasan MDA M belajar sore, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah belajar pagi.

Dalam waktu yang tidak terlalu lama, dibuatlah permohonan izin operasinya ke Kandepaq Kababupaten Kampar. Alhamdulillah berkat rahmat Allah tepatnya pada tanggal 10 Desember 1992 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar telah mendapat piagam "TERDAFTAR" yang ditandatangani oleh Kanwil Dep. Agama Provinsi Riau, An. Menteri Agama RI No: B/II PP.03.2/02/1992. dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1997 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mendapatkan piagam jenjang akreditasi DIAKUI.

Sampai saat ini masih eksis dan berkembang, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat mengikuti ujian bersama Madrasah Negeri dibawah Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MIN Marangin Kuok.

Akhir tahun pelajaran 2002/2003 melalui rapat Pimpinan Ranting Muhammadiyah diadakan evaluasi tentang kinerja Kepada Madrasah dan melahirkan sebuah keputusan mengusulkan Sdr. Jusman, S.Ag untuk mengemban tugas sebagai kepala Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar mulai TP. 2003/2004 yang diangkat berdasarkan SK Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Kampar Cq. Bagian pendidikan serta Surat Tugas dari kepala kantor Dep. Agama Keb. Kampar.

Alhamdulillah dengan menyatukan visi dan misi, meningkatkan usaha promosi sekolah dan menjalin kerjasama dengan seluruh pihak, MI Muhammadiyah dapat berkembang secara bertahap dan terus menerus serta sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hal ini terbukti dari perkembangan siswa yang masuk ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tidak hanya berasal dari desa Simpang Kubu saja, melainkan sudah berasal dari desa-desa sekitarnya, seperti desa Tanjung Rambutan, Batu Belah dan Kelurahan Airtiris.

## **2. Keadaan Guru dan Siswa**

### **a. Keadaan Guru/Pegawai**

Guru-guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdiri dari guru negeri, guru kontrak dan guru honor, yang semuanya berjumlah 31 orang. Untuk lebih jelas keadaan guru

yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL IV.1**

**Keadaan Guru / Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Jusman, S. Ag	150 303 157	Kepala Madrasah
2	Rosnidar, H, A, Ma	150 184 904	Guru Bidang Studi
3	Hj. Sariani, A. Ma	150 184 812	Guru Bidang Studi
4	Drs. Zulhairi	150 374 317	Waka' Humas
5	Zulhenri, S. Pd. I	150 314 924	Waka. Kurikulum
6	Yusuf	150 373 468	Waka Kesiswaan
7	Erdawati, S. Pd	150 304 083	Guru Kelas II
8	Sarimah, A. Ma	150 341 390	Guru Kelas IV
9	Syaripuddin, A. Ma. Pd	-	Wakil Umum
10	Usman, S. Ag	-	Guru Bidang Studi
11	Zamziharti, S, Si	061100443	Guru Kelas VI
12	Indrawati, A. Ma	-	Guru Kelas III
13	Rosmati, A. Ag	-	Guru Bidang Studi
14	Wirdawati, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
15	Nur Afni, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
16	Ervy Deliza, S. Pd	-	Guru Kelas I
17	Rahmita, Nely, S. Ag	-	Guru Kelas I
18	Desrayanti, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
19	Syharnita, A. Ma	-	Guru Kelas II
20	Anita Kristina	-	Guru Bidang Studi
21	Dewi Arfitri Yanti, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
22	Ernita, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
23	Jusnawati, H, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
24	Eva susanti, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
25	Eka Noprianti, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
26	Hasniar Hasnur, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
27	Murna Yusneli, A. Ma	-	Guru Kelas V
28	Qhorimah Asmar	-	Guru Bidang Studi
29	Agus Novita, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
30	Beni Adriata, A. Ma	-	Guru Bidang Studi
31	Yosi Rizal	-	Guru Bidang Studi

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu

**b. Keadaan Siswa**

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem pendidikan di bimbing dan di didik agar mencapai kedewasaan yang bertanggung jawab oleh

pendidik. Adapun jumlah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 224 orang yang terdiri dari 6 kelas.

**TABEL IV.2**

**Keadaan Siswas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu  
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Keterangan
1	I	25	13	38	1
2	II	27	20	47	1
3	III	23	17	40	1
4	IV	16	27	43	1
5	V	17	12	30	1
6	VI	15	12	27	1
Total	6	123	101	224	6

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu

**c. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kurikulum merupakan acuan dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menggunakan *KTSP* 2008 yang diselenggarakan di setiap kelas, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Mata pelajaran yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.3

**Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu  
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Komponen	Alokasi Waktu					
		Kelas					
		1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>Mata Pelajaran</b>						
	<b>1 Kurikulum Depag</b>						
	Pendidikan Agama Islam						
	a. Al-Qur'an Hadist	2	2	2	2	2	2
	b. Aqidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. SKI			2	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2	4	4	4
	<b>2 Kurikulum Diknas</b>						
	a. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Indonesia	2	2	7	7	7	7
	c. matematika	7	7	7	7	7	7
	d. Ilmu Pengetahuan Alam	7	7	5	5	5	5
	e. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	5	5	5	5
	f. Seni dan Kebudayaan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	g. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
	h. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
	i. Arab Melayu (Mulok)			2	2	2	2
	<b>3 Kurikulum Yayasan / Organisasi</b>						
	a. Tahfizh Qur'an	5	5	4	4	4	4
	b. Ta'lim Qur'an (Metode Iqra')	15	15				
	c. Pidato			2	2	2	2
	d. Kemuhimmadiyah (KMD)			2	2	2	
	<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>52</b>	<b>54</b>	<b>54</b>	<b>52</b>

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu

**d. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah



Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.4**

**Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar**

No	Jenis Ruangan	yang dibutuhkan	Usaha Pengadaan	Ket	kekurangan
1	PKB	12	a) TH. Pengusulan Block Grand Depag	3 Sudah Terpenuhi	
2	Ruang Kepsek/TU/Bendahara wali	1	Sebanyak 3 PKB		
3	Ruang Mejlis Guru	1	b) TH. 2008 pengusulan ke Pemda Tk. 2 (Dinas Dikpora Kab. Kampar 2 PKB)	2 Sudah Terpenuhi	5 PKB
4	Ruang Perpustakaan	1			
5	Ruang Labor	1	c) TH. 2009 pengusulan Block Grand Dep. Agama 4 PKB dijadikan 7 PKB	7 Sedang dikelola	
6	Mushallah	1			
	Jumlah	17 Ruangan		12 Ruangan	5

Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu

**B. Hasil Penelitian**

**1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan**

Setelah menganalisis hasil tes sebelum tindakan, diketahui bahwa hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

hanya mencapai rata-rata 65,33. Artinya ketuntasan Siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel. IV. 5 Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Sebelum Tindakan

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	Abdi Satria	70	Tuntas
2	Afriadi	60	Tidak Tuntas
3	Al Badri	70	Tuntas
4	Anisa Sausan	60	Tidak Tuntas
5	Aptilia Sri Rahayu	70	Tuntas
6	Ayuni Wahyu Ilahi	70	Tuntas
7	Devi Zuros	60	Tidak Tuntas
8	Fahmi Aspari	80	Tuntas
9	Fia Ramadohona	80	Tuntas
10	Ilham Mustafiq	60	Tidak Tuntas
11	Joana Putri	70	Tuntas
12	M. Hafis Al Nur	60	Tidak Tuntas
13	M. Hanafi	50	Tidak Tuntas
14	Mawaddah Rahmi	70	Tuntas
15	Momon Fahrul	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Gipari Akbar	60	Tidak Tuntas
17	Muhammad Habil Saputra	70	Tuntas
18	Nur Aldi	60	Tidak Tuntas
19	Nurhafizah	70	Tuntas
20	Nurul Ikhsan	60	Tidak Tuntas
21	Nurul Hadad Tullah	70	Tuntas
22	Putri Andini	60	Tidak Tuntas
23	Putri Ramadani	70	Tuntas
24	Reki Gusri Sandra	60	Tidak Tuntas
25	Rifdah Nadia	70	Tuntas
26	Riski Wiranda	70	Tuntas
27	Taufiq Nabiba Fajar	50	Tidak Tuntas
28	Muhammad Aldi Raroti, S	60	Tidak Tuntas
29	Nurhafizzah	70	Tuntas
30	Nur'aini	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>65.33</b>	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel IV. 6. Ketuntasan Siswa kelas V Pada Sebelum Tindakan

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	30	16 (53,33%)	14 (46,67%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.6, diketahui bahwa dari 30 orang siswa, 16 orang (53,33%) siswa yang tuntas. Sedangkan 14 orang siswa (46,67%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan langkah-langkah dalam pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *problem posing*. Langkah-langkah tersebut diuraikan sebagai berikut.

## 2. Siklus Pertama

### a. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 19 Juli dan 22 Juli 2010 pada jam kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah beriman kepada hari akhir, dengan standar kompetensi beriman kepada hari akhir. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mengenal adanya hari akhir. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan

metode pembelajaran *problem posing*. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus pertama dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya

2) Kegiatan Inti ( 50 menit)

- Guru memulai proses pembelajaran dengan menerangkan cara kerja metode pembelajaran *problem posing* dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.
- Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
- Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
- Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
- Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya.

## 3) Penutup (10 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami
- Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

**b. Observasi (Pengamatan)****1) Aktivitas Guru**

Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 7. Aktivitas Guru melalui Metode Pembelajaran *Problem Posing* pada Siklus Pertama

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas / Semester : V / 1

Tanggal : 19 & 22 Juli 2010  
Pengamat : Erdawati, S.Pd

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II	Total Skor Nilai Siklus I
1	Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.	3	4	4
2	Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.	3	4	4
3	Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.	3	3	3
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh	4	4	4
5	Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa	3	3	
6	Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya	3	3	3
<b>JUMLAH</b>		19	21	20

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan bobot nilai Aktivitas guru :

- a) Sangat sempurna dengan nilai 5
- b) Sempurna dengan nilai 4
- c) Cukup sempurna dengan 3
- d) Kurang sempurna dengan nilai 2
- e) Tidak Sempurna dengan nilai 1

Dari tabel IV.7 di atas, diketahui skor aktivitas guru yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *problem posing* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* pada siklus I (pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” karena skor 20 berada pada interval 16– 20. Selanjutnya yang menjadi kelemahan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* adalah sebagai berikut :

- a) **Aspek 3.** Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini guru hanya memperoleh skor nilai 3 dengan kategori “Cukup Sempurna”. Adapun penyebab aktivitas guru memperoleh skor nilai 3 adalah kurangnya guru dalam memberikan waktu tempo kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru, sehingga sulit bagi siswa untuk memperoleh jawaban yang sempurna.
- b) **Aspek 6.** Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponnya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini guru hanya memperoleh

skor nilai 3 dengan kategori “Cukup Sempurna”. Adapun penyebab aktivitas guru memperoleh skor nilai 3 adalah kurangnya pengaturan waktu yang ditetapkan guru ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga guru tidak berkesempatan memberikan jalan keluar atas jawaban yang keliru dijawab siswa.

## 2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan I dan 2) diperoleh skor 75 (dalam rentang rendah). Secara jelas tingkat aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV. 8. Aktivitas Siswa melalui Metode Pembelajaran *Problem Posing* pada Siklus I

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas / Semester : V / 1

Tanggal : 19 & 22 Juli 2010  
Pengamat : Erdawati, S.Pd

No	Aspek yang Diamati	Siklus I				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik.	14	46.7%	15	50.0%	15	48.3%
2	Siswa mencatat soal atau pertanyaan guru dengan cepat dan tertib	13	43.3%	14	46.7%	14	45.0%
3	Siswa memikirkan soal atau pertanyaan yang diberikan guru.	14	46.7%	15	50.0%	15	48.3%
4	Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib.	16	53.3%	17	56.7%	17	55.0%
5	Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar	15	50.0%	16	53.3%	16	51.7%
Jumlah/Rata-Rata (%)		72	48.0%	77	51.3%	75	49.7%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel IV. 8 di atas, maka diketahui skor aktivitas siswa pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) berklasifikasi “Rendah”, karena 75 berada pada 38 – 75 dengan persentase 49,7%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah :

- a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 48,3%.
- b) Siswa mencatat soal atau pertanyaan guru dengan cepat dan tertib. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 14 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 45,0%.
- c) Siswa memikirkan soal atau pertanyaan yang diberikan guru. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 15 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 48,3%.
- d) Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 17 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 55,7%.
- e) Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 16 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 51,7%.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui metode pembelajaran *problem posing* hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel. IV. 9 Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus I

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	Abdi Satria	80	Tuntas
2	Afriadi	60	Tidak Tuntas
3	Al Badri	80	Tuntas
4	Anisa Sausan	70	Tuntas
5	Aptilia Sri Rahayu	80	Tuntas
6	Ayuni Wahyu Ilahi	70	Tuntas
7	Devi Zuros	60	Tidak Tuntas
8	Fahmi Aspari	90	Tuntas
9	Fia Ramadohona	80	Tuntas
10	Ilham Mustafiq	60	Tidak Tuntas
11	Joana Putri	70	Tuntas
12	M. Hafis Al Nur	70	Tuntas
13	M. Hanafi	60	Tidak Tuntas
14	Mawaddah Rahmi	80	Tuntas
15	Momon Fahrul	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Gipari Akbar	70	Tuntas
17	Muhammad Habil Saputra	80	Tuntas
18	Nur Aldi	60	Tidak Tuntas
19	Nurhafizah	70	Tuntas
20	Nurul Ikhsan	70	Tuntas
21	Nurul Hadad Tullah	80	Tuntas
22	Putri Andini	70	Tuntas
23	Putri Ramadani	80	Tuntas
24	Reki Gusri Sandra	60	Tidak Tuntas
25	Rifdah Nadia	70	Tuntas
26	Riski Wiranda	70	Tuntas
27	Taufiq Nabiba Fajar	50	Tidak Tuntas
28	Muhammad Aldi Raroti, S	60	Tidak Tuntas
29	Nurhafizzah	70	Tuntas
30	Nur'aini	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>70.00</b>	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel IV. 10. Ketuntasan Siswa Kelas V Pada Siklus I

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I	30	21 (70,00%)	9 (30,00%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.10, diketahui bahwa dari 30 orang siswa, 21 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 9 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai KKM sebesar 75%, untuk itu penulis akan meningkatkannya pada siklus berikutnya.

### c. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang siswa, 21 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 9 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. artinya hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai KKM sebesar 75%. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing*, yaitu sebagai berikut.

- a) **Aspek 3.** Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini guru hanya memperoleh skor nilai 3 dengan kategori “Cukup Sempurna”. Adapun penyebab aktivitas guru memperoleh skor nilai 3 adalah kurangnya guru dalam memberikan waktu tempo kepada siswa untuk

memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan guru, sehingga sulit bagi siswa untuk memperoleh jawaban yang sempurna.

- b) **Aspek 6.** Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponnya. Setelah diamati selama dua kali pertemuan, pada aspek ini guru hanya memperoleh skor nilai 3 dengan kategori “Cukup Sempurna”. Adapun penyebab aktivitas guru memperoleh skor nilai 3 adalah kurangnya pengaturan waktu yang ditetapkan guru ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga guru tidak berkesempatan memberikan jalan keluar atas jawaban yang keliru dijawab siswa.
- c) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah guru tidak berkesempatan memberikan kepada siswa lain untuk merespon kekeliruan jawaban teman mereka.

Untuk itu penulis akan meningkatkannya pada siklus berikutnya, namun hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu ditingkatkan adalah :

- 1) Akan memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan yang diberikan, sehingga dapat mencari jawaban yang lebih sempurna.

- 2) Akan meningkatkan pengaturan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga guru akan lebih berkesempatan memberikan jalan keluar atas jawaban yang keliru dijawab siswa.
- 3) Akan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk merospon kekeliruan jawaban teman mereka.

### **3. Siklus Kedua**

#### **a. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Juli dan 29 Juli 2010 pada jam kedua. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang mana dalam satu minggu terdapat 2 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Pokok bahasan yang dibahas adalah beriman kepada hari akhir, dengan standar kompetensi beriman kepada hari akhir. Sedangkan kompetensi dasar yang dicapai adalah mengenal adanya hari akhir. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan pada proses maupun hasil tindak pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *problem posing*. Aktivitas guru diobservasi sedemikian rupa yaitu oleh teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diobservasi oleh guru dan dibantu oleh observer. Aktivitas guru tersebut adalah gambaran pelaksanaan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas kegiatan pembelajaran pada siklus kedua dapat dijelaskan sebagai berikut :

## 1) Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)

- Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya

## 2) Kegiatan Inti ( 50 menit)

- Guru memulai proses pembelajaran dengan menerangkan cara kerja metode pembelajaran *problem posing* dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh siswa.
- Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
- Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
- Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
- Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya.

## 3) Penutup (10 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami

- Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

## b. Observasi (Pengamatan)

### 1) Aktivitas Guru

Adapun hasil observasi aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV. 11. Aktivitas Guru melalui Metode Pembelajaran *Problem Posing* pada Siklus Kedua

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas / Semester : V / 1

Tanggal : Tgl 26 dan 29 Juli 2010  
Pengamat : Erdawati, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II	Total Skor Nilai Siklus II
1	Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.	4	5	5
2	Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.	4	5	5
3	Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.	4	4	4
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh	4	5	5
5	Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa	4	4	
6	Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya	4	5	5
	<b>JUMLAH</b>	24	28	26

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Keterangan bobot nilai Aktivitas guru :

- a) Sangat sempurna dengan nilai 5
- b) Sempurna dengan nilai 4
- c) Cukup sempurna dengan 3
- d) Kurang sempurna dengan nilai 2
- e) Tidak Sempurna dengan nilai 1

Dari tabel IV.11 di atas, diketahui skor aktivitas guru yang diperoleh dalam pelaksanaan pembelajaran melalui metode pembelajaran *problem posing* setelah dibandingkan dengan standar klasifikasi yang telah ditetapkan di Bab III. Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* pada siklus II (pertemuan I dan II) ini berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” karena skor 26 berada pada interval 26–30. Selanjutnya yang menjadi keunggulan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran. setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- b) Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa. setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- c) Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya. setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.

- d) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh. setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.
- e) Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa. setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sempurna dengan nilai 4.
- f) Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya. setelah diamati pada aspek ini guru melaksanakan dengan sangat sempurna dengan nilai 5.

## **2) Aktivitas Siswa**

Berdasarkan hasil pengamatan tentang aktivitas siswa pada siklus II diperoleh skor 113 (dalam rentang tinggi). Secara jelas aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel IV. 12. Aktivitas Siswa melalui Metode Pembelajaran *Problem Posing* pada Siklus II

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas / Semester : V / 1

Tanggal : Tgl 26 dan 29 Juli 2010  
Pengamat : Erdawati, S.Pd

No	Aspek yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik.	22	73.3%	25	83.3%	24	78.3%
2	Siswa mencatat soal atau pertanyaan guru dengan cepat dan tertib	20	66.7%	25	83.3%	23	75.0%
3	Siswa memikirkan soal atau pertanyaan yang diberikan guru.	21	70.0%	26	86.7%	24	78.3%
4	Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib.	21	70.0%	26	86.7%	24	78.3%
5	Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar	18	60.0%	21	70.0%	20	65.0%
Jumlah/Rata-Rata (%)		102	68.0%	123	82.0%	113	75.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2010

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui skor aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) berklasifikasi “Tinggi”, karena 113 berada pada 76 – 113 dengan persentase 75,0%. Sedangkan rincian aktivitas siswa pada siklus I adalah:

- a) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 24 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 78,3%.
- b) Siswa mencatat soal atau pertanyaan guru dengan cepat dan tertib. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 23 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 75,0%.

- c) Siswa memikirkan soal atau pertanyaan yang diberikan guru. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 24 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 78,3%.
- d) Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 24 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 78,3%.
- e) Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar. Setelah diamati pada aspek ini terdapat 20 orang siswa yang aktif dari 30 orang siswa atau dengan persentase 65,0%.

Setelah pelaksanaan tindakan melalui metode pembelajaran *problem posing* dilaksanakan, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak Pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun hasil tes siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel. IV. 13 Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus II

NO	KODE SAMPEL	HASIL	KETERANGAN
1	Abdi Satria	90	Tuntas
2	Afriadi	70	Tuntas
3	Al Badri	90	Tuntas
4	Anisa Sausan	80	Tuntas
5	Aptilia Sri Rahayu	90	Tuntas
6	Ayuni Wahyu Ilahi	80	Tuntas
7	Devi Zuros	70	Tuntas
8	Fahmi Aspari	100	Tuntas
9	Fia Ramadohona	80	Tuntas
10	Ilham Mustafiq	60	Tidak Tuntas
11	Joana Putri	70	Tuntas
12	M. Hafis Al Nur	80	Tuntas
13	M. Hanafi	60	Tidak Tuntas
14	Mawaddah Rahmi	90	Tuntas
15	Momon Fahrul	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Gipari Akbar	80	Tuntas
17	Muhammad Habil Saputra	90	Tuntas
18	Nur Aldi	60	Tidak Tuntas
19	Nurhafizah	70	Tuntas
20	Nurul Ikhsan	80	Tuntas
21	Nurul Hadad Tullah	90	Tuntas
22	Putri Andini	70	Tuntas
23	Putri Ramadani	80	Tuntas
24	Reki Gusri Sandra	70	Tuntas
25	Rifdah Nadia	70	Tuntas
26	Riski Wiranda	70	Tuntas
27	Taufiq Nabiba Fajar	70	Tuntas
28	Muhammad Aldi Raroti, S	80	Tuntas
29	Nurhafizzah	70	Tuntas
30	Nur'aini	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>76.33</b>	

Sumber : Hasil Tes, 2010

Tabel IV.14. Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman Kepada Hari Akhir Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Siklus Kedua

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus II	30	26 (86,67%)	4 (13,33%)

Sumber : Hasil Tes, 2010

Berdasarkan tabel IV.14, diketahui bahwa dari 30 orang siswa, 26 orang (86,67%) siswa yang tuntas. Sedangkan 4 orang siswa (13,33%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5. artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai KKM sebesar 75%, untuk itu penulis tidak akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

### c. Refleksi

Setelah kelemahan aktivitas guru diperbaiki pada siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Sebagaimana diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus I dari 30 orang siswa, 21 orang (70,00%) siswa yang tuntas. Sedangkan 9 orang siswa (30,00%) belum tuntas atau memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan yaitu 6,5, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 6,5. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat menjadi 26 orang (86,67%) siswa. Sedangkan 4 orang siswa (13,33%) belum tuntas, artinya hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 6,5. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar akidah akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang diperoleh.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* pada siklus I hanya mencapai skor 20 berada pada interval 16 – 20 dengan kategori cukup sempurna. Sedangkan hasil pengamatan Aktivitas guru melalui metode pembelajaran *Problem posing* pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 26 berada pada interval 26-30 dengan katagori sangat sempurna. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 15. Rekapitulasi Aktivitas Guru melalui Metode Pembelajaran *Problem Posing* pada Siklus I dan Siklus II

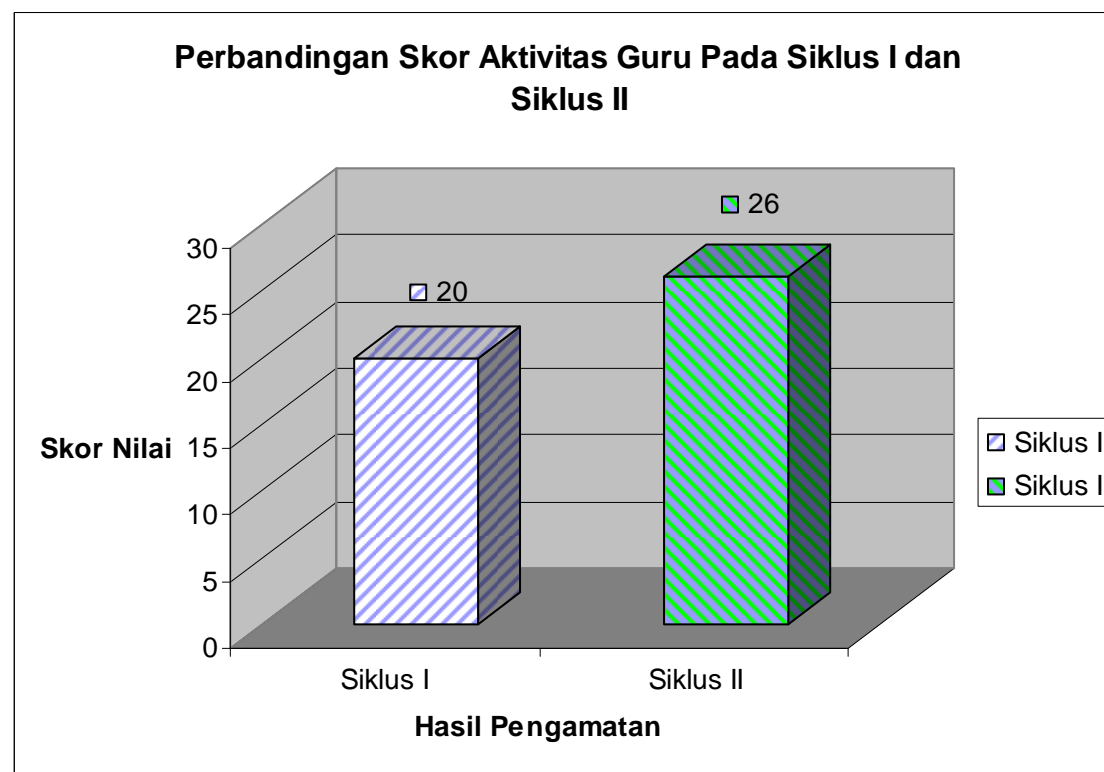
No	Aspek Yang Diamati	Total Skor Nilai Siklus I	Total Skor Nilai Siklus II
1	Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.	4	5
2	Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.	4	5
3	Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.	3	4
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh	4	5
5	Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa	0	4
6	Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya	3	5
<b>JUMLAH</b>		20	26

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Peningkatan aktivitas guru melalui metode pembelajaran *problem posing* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :

Gambar. 1

Histogram Aktivitas Guru Melalui Metode Pembelajaran *Problem Posing* Pada Siklus I dan Siklus II



Sumber : Hasil Observasi, 2010

## 2. Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa melalui metode pembelajaran *problem posing* pada siklus I hanya mencapai skor 75 berada pada interval 38 – 75 dengan kategori “Rendah”. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa melalui metode pembelajaran *problem posing* pada siklus II terjadi peningkatan dengan mencapai skor 113 berada pada interval 76-113 dengan katagori “Tinggi”. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 16. Rekapitulasi Aktivitas Siswa melalui Metode *Problem Posing* pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Siklus I		Siklus II	
		Rata-Rata		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik.	15	48.3%	24	78.3%
2	Siswa mencatat soal atau pertanyaan guru dengan cepat dan tertib	14	45.0%	23	75.0%
3	Siswa memikirkan soal atau pertanyaan yang diberikan guru.	15	48.3%	24	78.3%
4	Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib.	17	55.0%	24	78.3%
5	Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar	16	51.7%	20	65.0%
Jumlah/Rata-Rata (%)		75	49.7%	113	75.0%

Sumber : Hasil Observasi, 2010

Peningkatan aktivitas siswa melalui metode pembelajaran *problem posing* pada proses pembelajaran juga dapat dilihat pada gambar histogram dibawah ini :

Gambar. 2

Histogram Aktivitas Siswa melalui metode pembelajaran *Problem Posing* pada Siklus I dan Siklus II

Sumber : Hasil Observasi, 2010



### 3. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada data awal, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel IV. 17. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Beriman kepada hari akhir Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	30	16 (53,33%)	14 (46,67%)
Siklus I	30	21 (70,00%)	9 (30,00%)
Siklus II	30	26 (86,67%)	4 (13,33%)

Sumber :Hasil Tes, 2010

Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah Siswaw yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\%$$

Dari tabel IV.17 di atas, diketahui bahwa siswa yang tuntas secara keseluruhan pada sebelum tindakan adalah 16 orang siswa atau dengan persentase 53,33%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{30} \times 100\% \\ &= 53,33\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus pertama siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 21 orang siswa atau dengan persentase 70,00%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{21}{30} \times 100\% \\ &= 70,00\% \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus kedua siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 26 orang siswa atau dengan persentase 86,67%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{30} \times 100\% \\ &= 86,67\% \end{aligned}$$

Setelah melihat rekapitulasi ketuntasan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah 6,5. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang diperoleh.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dengan penerapan metode pembelajaran *problem posing*, maka hasil belajar Akidah Akhlak pada materi beriman kepada hari akhir siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan. Hal ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sampai siklus II. Pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 16 (53,33%), sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 21 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 70,00%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75%, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 26 orang siswa atau dengan persentase 86,67%. Artinya hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan sebesar 75%.

#### **B. Saran**

Bertolak dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *problem posing* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lebih memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan yang diberikan, sehingga dapat mencari jawaban yang lebih sempurna.
2. Lebih meningkatkan pengaturan waktu ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga guru akan lebih berkesempatan memberikan jalan keluar atas jawaban yang keliru dijawab siswa.
3. Lebih memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk merospon kekeliruan jawaban teman mereka

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Depdiknas, *UU Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP Menghadapai Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995
- Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmmedia Buana Pustaka, 2009
- Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, Grasindo, 2004
- Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru .....	25
2. Keadaan Siswa .....	26
3. Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu .....	27
4. Sarana dan Prasarana .....	28
5. Hasil Belajar Sebelum Tindakan .....	29
6. Ketuntasan Sebelum Tindakan .....	30
7. Aktivitas Guru Pada Siklus Pertama .....	32
8. Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	34
9. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	36
10. Ketuntasan Siswa Pada Siklus I .....	36
11. Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	41
12. Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	44
13. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	46
14. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus Kedua .....	47
15. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II .....	49
16. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II .....	51
17. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II ....	52

**Lampiran 4. Kisi- Kisi Soal Ulangan Siklus I**

**KISI-KISI SOAL**

*Mata Pelajaran* : Akidah Akhlak  
*Kelas/ semester* : V/1  
*Siklus* : 1  
*Alokasi Waktu* : 2 X ( 35 Menit )  
*Topik* : Akhlak terpuji

---

---

**Standar Kompetensi :**

*Membiasakan akhlak terpuji*

**Kompetensi Dasar :**

*Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.*

**Materi Pokok** : Akhlak Terpuji

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Nomor soal</i>
1.	1. Menjelaskan pengertian optimis.	1
	2. Menyebutkan macam-macam sifat optimis.	2
	3. Menyebutkan keuntungan sifat-sifat optimis.	3
	4. Menjelaskan pengertian Qana'ah	4
	5. Memberikan contoh sifaat qana'ah	5

Soal SIKLUS I:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan optimis !
2. Sebutkanlah macam-macam sifat optimis yang kita pelajari !
3. Sebutkanlah keuntungan sifat-sifat optimis yang kita pelajari !
4. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan sifat qana'ah !



5. Buatlah 2 contoh sifat qana'ah yang kamu ketahui !



*Mengetahui*  
2010  
Kepala MIM Simpang Kubu

**(Jusman, S.Ag)**  
*NIP. 150 303 157*

*Simpang Kubu, 22 Juli*  
Guru Mata Pelajaran

**(Rosmani)**  
*NIM. 10711001035*

***Lampiran 5. Kisi- Kisi Soal Siklus II***

### ***KISI-KISI SOAL***

*Mata Pelajaran* : Akidah Akhlak  
*Kelas/ semester* : V/1  
*Siklus* : 2  
*Alokasi Waktu* : 2 X ( 35 Menit )  
*Topik* : Akhlak Terpuji

---

---

#### ***Standar Kompetensi***

*Mengenal Kitab-Kitab Allah SWT.*

#### ***Kompetensi Dasar :***

*Menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci yang terakhir.*

**Materi Pokok** : Nama-nama Kitab Suci dan Nabi yang Menerima

<i>No</i>	<i>Indikator</i>	<i>Nomor soal</i>
1.	1. Menyebutkan keuntungan memiliki sifat qana'ah.	1
	2. Menjelaskan pengertian tawakal	2
	3. Memberikan contoh sifat tawakal.	3
	4. Menyebutkan keuntungan sifat tawakal.	4

Soal SIKLUS II:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkanlah apa keuntungan kita jika memiliki sifat qana'ah !
2. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan tawakal !
3. Berikanlah 2 contoh sifat tawakal yang kamu ketahui !
4. Sebutkanlah keuntungan bagi orang yang memiliki sifat qana'ah !
5. Setelah kamu pelajari tentang akhlak terpuji, coba kamu jelaskan menurut pendapat kamu sendiri apa yang dimaksud dengan akhlak terpuji !



*Mengetahui*  
2010  
Kepala MIM Simpang Kubu

(Jusman, S.Ag)  
NIP. 150 303 157

*Simpang Kubu, 29 Juli*  
Guru Mata Pelajaran

(Rosmani)  
NIM. 10711001035

**Lampiran 6. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Tanggal : 19 & 22 Juli 2010

Kelas / Semester : V / 1

Pengamat : Erdawati, S.Pd

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II	Total Skor Nilai Siklus I
1	Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.	3	4	4
2	Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.	3	4	4
3	Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.	3	3	3
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh	4	4	4
5	Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa	3	3	
6	Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya	3	3	3
	<b>JUMLAH</b>	19	21	20

Keterangan bobot nilai Aktivitas guru :

- a) Sangat sempurna dengan nilai 5
- b) Sempurna dengan nilai 4
- c) Cukup sempurna dengan 3
- d) Kurang sempurna dengan nilai 2
- e) Tidak Sempurna dengan nilai 1

**Mengetahui  
Observer,**

**Erdawati, S.Pd  
NIP. 150 304 083**

**Lampiran 7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak  
Kelas / Semester : V / 2

Tanggal : Tgl 26 dan 29 Juli 2010  
Pengamat :

No	Aspek Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II	Total Skor Nilai Siklus II
1	Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.	4	5	5
2	Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.	4	5	5
3	Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.	4	4	4
4	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh	4	5	5
5	Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa	4	4	
6	Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya	4	5	5
	<b>JUMLAH</b>	24	28	26

Keterangan bobot nilai Aktivitas guru :

- a) Sangat sempurna dengan nilai 5
- b) Sempurna dengan nilai 4
- c) Cukup sempurna dengan 3
- d) Kurang sempurna dengan nilai 2
- e) Tidak Sempurna dengan nilai 1

**Mengetahui Observer**  
**Erdawati, S.Pd**

**NIP. 150 304 083**

**Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas / Semester : V / 2

Tanggal : Tgl 26 dan 29 Juli 2010

Pengamat : Erdawati, S.Pd

No	Aspek yang Diamati	Siklus II				Total	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-Rata	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi dengan baik.	22	73.3%	25	83.3%	24	78.3%
2	Siswa mencatat soal atau pertanyaan guru dengan cepat dan tertib	20	66.7%	25	83.3%	23	75.0%
3	Siswa memikirkan soal atau pertanyaan yang diberikan guru.	21	70.0%	26	86.7%	24	78.3%
4	Siswa mengumpulkan jawaban mereka dengan tertib.	21	70.0%	26	86.7%	24	78.3%
5	Ketika guru melemparkan pertanyaan yang sulit atau keliru dijawab siswa, siswa memberikan respons pertanyaan tersebut dengan memberikan jawaban yang benar	18	60.0%	21	70.0%	20	65.0%
Jumlah/Rata-Rata (%)		102	68.0%	123	82.0%	113	75.0%

Mengetahui

Observer,

Guru Mata Pelajaran

**Erdawati, S.Pd**  
NIP. 150 304 083

**(Rosmani)**  
NIM. 10711001035

*Lampiran 10. Hasil Tes*

*Hasil Belajar Sebelum Tindakan*

<b>NO</b>	<b>KODE SAMPEL</b>	<b>HASIL</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Abdi Satria	70	Tuntas
2	Afriadi	60	Tidak Tuntas
3	Al Badri	70	Tuntas
4	Anisa Sausan	60	Tidak Tuntas
5	Aptilia Sri Rahayu	70	Tuntas
6	Ayuni Wahyu Ilahi	70	Tuntas
7	Devi Zuros	60	Tidak Tuntas
8	Fahmi Aspari	80	Tuntas
9	Fia Ramadohona	80	Tuntas
10	Ilham Mustafiq	60	Tidak Tuntas
11	Joana Putri	70	Tuntas
12	M. Hafis Al Nur	60	Tidak Tuntas
13	M. Hanafi	50	Tidak Tuntas
14	Mawaddah Rahmi	70	Tuntas
15	Momon Fahrul	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Gipari Akbar	60	Tidak Tuntas
17	Muhammad Habil Saputra	70	Tuntas
18	Nur Aldi	60	Tidak Tuntas
19	Nurhafizah	70	Tuntas
20	Nurul Ikhsan	60	Tidak Tuntas
21	Nurul Hadad Tullah	70	Tuntas
22	Putri Andini	60	Tidak Tuntas
23	Putri Ramadani	70	Tuntas
24	Reki Gusri Sandra	60	Tidak Tuntas
25	Rifdah Nadia	70	Tuntas
26	Riski Wiranda	70	Tuntas
27	Taufiq Nabiba Fajar	50	Tidak Tuntas
28	Muhammad Aldi Raroti, S	60	Tidak Tuntas
29	Nurhafizzah	70	Tuntas
30	Nur'aini	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>			<b>65.33</b>

*Ketuntasan Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan*

<b>Tes</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>
Sebelum Tindakan	30	16 (53,33%)	14 (46,67%)

*Hasil Belajar SIKLUS I*

<b>NO</b>	<b>KODE SAMPEL</b>	<b>HASIL</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Abdi Satria	80	Tuntas
2	Afriadi	60	Tidak Tuntas
3	Al Badri	80	Tuntas
4	Anisa Sausan	70	Tuntas
5	Aptilia Sri Rahayu	80	Tuntas
6	Ayuni Wahyu Ilahi	70	Tuntas
7	Devi Zuros	60	Tidak Tuntas
8	Fahmi Aspari	90	Tuntas
9	Fia Ramadohona	80	Tuntas
10	Ilham Mustafiq	60	Tidak Tuntas
11	Joana Putri	70	Tuntas
12	M. Hafis Al Nur	70	Tuntas
13	M. Hanafi	60	Tidak Tuntas
14	Mawaddah Rahmi	80	Tuntas
15	Momon Fahrul	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Gipari Akbar	70	Tuntas
17	Muhammad Habil Saputra	80	Tuntas
18	Nur Aldi	60	Tidak Tuntas
19	Nurhafizah	70	Tuntas
20	Nurul Ikhsan	70	Tuntas
21	Nurul Hadad Tullah	80	Tuntas
22	Putri Andini	70	Tuntas
23	Putri Ramadani	80	Tuntas
24	Reki Gusri Sandra	60	Tidak Tuntas
25	Rifdah Nadia	70	Tuntas
26	Riski Wiranda	70	Tuntas
27	Taufiq Nabiba Fajar	50	Tidak Tuntas
28	Muhammad Aldi Raroti, S	60	Tidak Tuntas
29	Nurhafizzah	70	Tuntas
30	Nur'aini	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>			<b>70.00</b>

*Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I*

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus I	30	21 (70,00%)	9 (30,00%)



***Hasil Belajar SIKLUS II***

<b>NO</b>	<b>KODE SAMPEL</b>	<b>HASIL</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Abdi Satria	90	Tuntas
2	Afriadi	70	Tuntas
3	Al Badri	90	Tuntas
4	Anisa Sausan	80	Tuntas
5	Aptilia Sri Rahayu	90	Tuntas
6	Ayuni Wahyu Ilahi	80	Tuntas
7	Devi Zuros	70	Tuntas
8	Fahmi Aspari	100	Tuntas
9	Fia Ramadhona	80	Tuntas
10	Ilham Mustafiq	60	Tidak Tuntas
11	Joana Putri	70	Tuntas
12	M. Hafis Al Nur	80	Tuntas
13	M. Hanafi	60	Tidak Tuntas
14	Mawaddah Rahmi	90	Tuntas
15	Momon Fahrul	60	Tidak Tuntas
16	Muhammad Gipari Akbar	80	Tuntas
17	Muhammad Habil Saputra	90	Tuntas
18	Nur Aldi	60	Tidak Tuntas
19	Nurhafizah	70	Tuntas
20	Nurul Ikhsan	80	Tuntas
21	Nurul Hadad Tullah	90	Tuntas
22	Putri Andini	70	Tuntas
23	Putri Ramadani	80	Tuntas
24	Reki Gusri Sandra	70	Tuntas
25	Rifdah Nadia	70	Tuntas
26	Riski Wiranda	70	Tuntas
27	Taufiq Nabiba Fajar	70	Tuntas
28	Muhammad Aldi Raroti, S	80	Tuntas
29	Nurhafizzah	70	Tuntas
30	Nur'aini	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>76.33</b>	

***Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II***

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Siklus II	30	26 (86,67%)	4 (13,33%)

## Lampiran 2. RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: V/1
Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 1

---

---

#### I. Standar Kompetensi :

*Membiasakan akhlak terpuji*

#### II. Kompetensi Dasar :

*Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.*

#### III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian optimis.
2. Menyebutkan macam-macam sifat optimis.
3. Menyebutkan keuntungan sifat-sifat optimis.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. *Siswa dapat menjelaskan pengertian optimis*
2. *Siswa dapat menyebutkan macam-macam sifat optimis*
3. *Siswa dapat menyebutkan keuntungan sifat-sifat optimis.*

#### V. Materi Pokok

Akhlak terpuji

#### VI. Metode Pembelajaran

*problem posing*

#### VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 X 35 menit )

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
  - Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.

- Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
  - Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya
  - Guru menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *problem posing* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
2. Kegiatan Inti ( 50 menit)
- Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan dengan materi pelajaran.
  - Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
  - Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
  - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
  - Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
  - Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya.
3. Penutup (10 Menit)
- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
  - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
  - Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.
  - Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama

Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V
2. Teks/wacana berkaitan dengan adab Islam kepada tetangga

*Mengetahui*  
2010  
Kepala MIM Simpang Kubu

(Jusman, S.Ag)  
NIP. 150 303 157

*Simpang Kubu, 19 Juli*  
Guru Mata Pelajaran  
Akidah Akhlak

(Rosmani)  
NIM. 10711001035

## **SOAL/PERMASALAHANA PERTEMUAN PERTAMA**

### **Bentuk Soal :**

1. Jelaskanlah pengertian optimis !
2. Sebutkan lima macam keuntungan memiliki sifat optimis!
3. Tulislah contoh orang yang optimis dalam belajar !
4. Orang yang memiliki sikap optimis selalu bersemangat dalam berusaha. Berikan pendapatmu terhadap pernyataan tersebut !
5. Sebagai pelajar, kita harus selalu sikap optimis dalam belajar. Berikan pendapatmu terhadap pernyataan tersebut !

### **Kunci Jawaban :**

1. Optimis artinya sikap orang yang selalu berpengharapan baik dalam menghadapi segala hal.
2. Adapun keuntungan sifat optimis adalah :
  - a. Merasa tenang dalam melaksanakan sesuatu
  - b. Merasa yakin akan kemampuan diri sendiri
  - c. Tidak tergantung pada bantuan orang lain.
  - d. Selalu siap dalam menghadapi segala hal, termasuk pekerjaan.
  - e. Apabila memperoleh keberhasilan, kita merasa bersyukur dan terus bersemangat untuk bekerja agar hasil yang kita peroleh lebih baik.
  - f. Apabila mengalami kegagalan, kita bersabar, tidak pernah putus asa, dan tetap optimis.
3. Sebagai contoh lukman adalah salah seorang pelajar yang selalu optimis dalam mengikuti ulangan. Ia yakin ia sudah mempersiapkan diri dengan belajar sungguh-sungguh dan tidak lupa berdoa, hasil ulangannya baik.
4. Sangat setuju, karena dengan selalu optimis pekerjaan akan dilakukan dengan sungguh-sungguh dan selalu ingat berdoa kepada Allah SWT.
5. Sangat setuju, karena dengan optimis kita akan belajar dengan sungguh-sungguh dan lebih rajin lagi.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: V/1
Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 2

---

---

### I. Standar Kompetensi :

*Membiasakan akhlak terpuji*

### II. Kompetensi Dasar :

*Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.*

### III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian *qana'ah*
2. Memberikan contoh sifat *qana'ah*

### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian *qana'ah*
2. Siswa dapat memberikan contoh sifat *qana'ah*

### V. Materi Pokok

Akhlak terpuji

### VI. Metode Pembelajaran

*problem posing*

### VII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Kedua (2 X 35 menit )

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
  - Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
  - Guru meminta siswa agar mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
  - Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
  - Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya

- Guru kembali menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *problem posing* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
2. Kegiatan Inti ( 40 menit)
- Sebelum memasuki kegiatan inti guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kurang dipahami siswa pada pertemuan sebelumnya.
  - Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan akhlak terpuji terutama pada indikator menyebutkan pengertian *Qana'ah* dan contoh sifat *Qana;ah*..
  - Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
  - Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
  - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
  - Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
  - Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya.
3. Penutup (20 Menit)
- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
  - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
  - Guru memberikan kepada siswa soal ulangan

Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V
2. Teks/wacana berkaitan dengan adab Islam kepada tetangga

*Mengetahui*  
2010  
Kepala MIM Simpang Kubu

*Simpang Kubu, 22 Juli*  
Guru Mata Pelajaran

(Jusman, S.Ag)  
NIP. 150 303 157

(Rosmani)  
NIM. 10711001035

## BENTUK SOAL/PERMASALAHANA PERTEMUAN KEDUA

### Bentuk Soal :

1. Jelaskanlah pengertian *Qana'ah* !
2. Jelaskanlah maksud rela menerima pada adanya !
3. Tulislah beberapa contoh sifat *Qana'ah* !
4. Tulislah hadits yang berhubungan dengan *Qana'ah* !
5. Orang yang memiliki sifat *Qana'ah* adalah orang yang hanya merasa cukup apa yang dimilikinya sehingga berat untuk membantu orang lain. Berikan pendapatmu terhadap pernyataan di atas !

### Kunci Jawaban :

1. *Qana'ah* artinya rela menerima apa adanya, baik dari orang tua teman, ataupun dari Allah SWT.
2. Rela menerima pada adanya maksudnya menerima atas hasil usaha, misalnya, sudah berusaha dengan sungguh-sungguh, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan keinginan.
3. Contoh : rela menerima apa yang telah diberikan oleh orangtua kepada kita, merasa cukup dengan rezeki yang diperolehnya.
4. Adapun hadist nya adalah :

لَيْسَ الْغَنِيُّ عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغَنِيَّ غِنَى النَّفْسِ

5. Kurang setuju, karena jika kita merasa cukup apa yang dimiliki kita juga harus berdoa atau meminta bantuan kepada Allah SWT, maka Allah akan memberikan kita rezeki yang cukup.

### Lampiran 3. RPP Siklus II

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: V/1
Waktu	: 2 x 35 Menit
Pertemuan	: 3

---

---

### **I. Standar Kompetensi :**

*Membiasakan akhlak terpuji*

### **II. Kompetensi Dasar :**

*Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.*

### **III. Indikator**

- 1. Menyebutkan keuntungan memiliki sifat qana'ah.*
- 2. Menjelaskan pengertian tawakal*

### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa dapat menyebutkan keuntungan sifat qana'ah*
- 2. Siswa dapat menjelaskan pengertian tawakal*

### **V. Materi Pokok**

Akhlak terpuji

### **VI. Metode Pembelajaran**

*problem posing*

### **VII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan Ketiga (2 X 35 menit )

- Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
  - Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
  - Guru membacakan hasil ulangan yang diperoleh siswa pada pertemuan sebelumnya.
  - Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.



- Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran
- Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya.
- Guru kembali menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *problem posing* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.

## 2. Kegiatan Inti ( 50 menit)

- Sebelum memasuki kegiatan inti guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kurang dipahami siswa pada pertemuan sebelumnya.
- Sebelum guru menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa agar dapat belajar dengan serius lagi dalam belajar agar dapat menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan guru dengan benar.
- Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan akhlak terpuji terutama pada indikator keuntungan sifat *qana'ah* dan pengertian tawakal..
- Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
- Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
- Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
- Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
- Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya.

## 3. Penutup (10 Menit)

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pelajaran.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
- Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa
- Guru bersama siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan meminta siswa agar belajar dengan serius lagi di rumah, karena pada pertemuan berikutnya akan diadakan ulangan.

Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V
2. Teks/wacana berkaitan dengan adab Islam kepada tetangga

*Mengetahui*  
2010  
Kepala MIM Simpang Kubu

*Simpang Kubu, 26 Juli*  
Guru Mata Pelajaran

*(Jusman, S.Ag)*  
*NIP. 150 303 157*

*(Rosmani)*  
*NIM. 10711001035*

**BENTUK SOAL/PERMASALAHAN PERTEMUAN KETIGA**

**Bentuk Soal :**

1. Sebutkanlah keuntungan sifat *Qana'ah* yang kita pelajari !

2. Sifat *Qana'ah* adalah selalu menerima apa adanya dan tetap bersyukur apa yang didupatkannya. Berikanlah pendapatmu terhadap pernyataan tersebut !
3. Orang yang bersifat *Qana'ah* hidupnya selalu bermewah-mewahan. Berikanlah pendapatmu terhadap pernyataan tersebut !
4. Bila ujian mendapat nilai buruk tidak boleh putus asa. Berikanlah pendapatmu terhadap pernyataan tersebut !
5. Jelaskanlah pengertian tawakal kepada Allah SWT !

**Kunci Jawaban :**

1. Adapun keuntungan sifat *Qana'ah* adalah :
  - a. Tetap giat berusaha dan bekerja
  - b. Relo menerima apa adanya
  - c. Bersabar jika mengalami kegagalan
  - d. Bersyukur jika mendapatkan kebahagiaan
  - e. Tidak mementingkan harta kekayaan
  - f. Terhindar dari sifat tamak (rakus), iri hati, dengki, dan malas, serta
  - g. Terhindar dari murka Allah SWT
2. Sangat setuju, karena sifat *qana'ah* pasti tidak memiliki sifat rakus, yang tidak pernah bersyukur apa didupatkannya.
3. Tidak setuju, karena orang yang bersifat *Qana'ah* selalu merasa cukup dengan rezeki yang diperolehnya.
4. Setuju, karena dengan berputus asa tidak akan menemukan jalan keluar. Kita harus belajar terus dan berdoa agar hasilnya memuaskan.
5. Tawakal kepada Allah SWT artinya menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT setelah berusaha dengan sungguh-sungguh.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: V/1
Waktu	: 2 x 35 Menit

**I. Standar Kompetensi :**

*Membiasakan akhlak terpuji*

**II. Kompetensi Dasar :**

*Membiasakan sikap optimis, qana'ah, dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.*

**III. Indikator**

1. *Memberikan contoh sifat tawakal.*
2. *Menyebutkan keuntungan sifat tawakal*

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. *Siswa dapat memberikan contoh sifat tawakal*
2. *Siswa menyebutkan keuntungan sifat tawakal*

**V. Materi Pokok**

Akhlak terpuji

**VI. Metode Pembelajaran**

*problem posing*

**VII. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Pertemuan Keempat (2 X 35 menit )

1. Kegiatan Awal/Pendahuluan (10 Menit)
  - Guru membuka pelajaran dengan berdoa dan mengabsen siswa.
  - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pekerjaan rumah yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.
  - Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang hendak dicapai
  - Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran
  - Guru menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan materi pelajaran sebelumnya

- Guru kembali menjelaskan cara kerja metode pembelajaran *problem posing* dengan bahasa yang mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
2. Kegiatan Inti ( 40 menit)
- Sebelum memasuki kegiatan inti guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kurang dipahami siswa pada pertemuan sebelumnya.
  - Sebelum guru menyampaikan materi pelajaran, guru meminta siswa agar dapat belajar dengan serius lagi dalam belajar agar dapat menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan guru dengan benar
  - Guru menyampaikan pengantar pelajaran yang berhubungan singkat tentang hal-hal yang berkaitan dengan akhlak terpuji terutama pada indikator contoh sifat tawakal dan keuntungan sifat tawakal.
  - Guru memberikan soal atau pertanyaan sebagai permasalahan yang akan dipecahkan siswa atau dijawab siswa.
  - Guru memberikan waktu tempo kepada siswa untuk berfikir (memahami) soal atau pertanyaan tersebut sehingga dapat mencari jawabannya.
  - Guru meminta siswa untuk mengumpulkan jawaban yang telah diperoleh
  - Guru mengidentifikasi jawaban yang sukar atau keliru dijawab siswa
  - Guru memberikan jalan keluar (alternatif) sebagai jawaban dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk meresponsnya.
3. Penutup (20 Menit)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
  - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca materi pelajaran yang telah dipelajari, karena akan diadakan ulangan.
  - Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

#### Sumber/Alat dan Bahan

1. Sumber Buku Bina Akidah dan Akhlak Kelas V
2. Teks/wacana berkaitan dengan adab Islam kepada tetangga

*Mengetahui*  
2010  
Kepala MIM Simpang Kubu

(Jusman, S.Ag)  
NIP. 150 303 157

*Simpang Kubu, 29 Juli*  
Guru Mata Pelajaran

(Rosmani)  
NIM. 10711001035

## **BENTUK SOAL/PERMASALAHAN PERTEMUAN KEEMPAT**

**Bentuk Soal :**

1. Tulislah contoh dari sifat tawakal !
2. Sebutkanlah keuntungan yang diperoleh dari sifat tawakal !
3. Tulislah ayat tentang tawakal !
4. Orang yang tawakal adalah orang yang menyerahkan urusannya kepada orang yang mampu dan bertanggung jawab. Berikanlah tanggapanmu terhadap pertanyaan tersebut !
5. Meskipun hasil ujiannya tidak seperti apa yang diharapkannya, hasan tetap menerima dengan lapang dada. Berikanlah tanggapanmu terhadap pertanyaan tersebut !

**Kunci Jawaban :**

1. *Sebagai contoh, andi ingin lulus dalam ujian. Dia selalu tekun dan giat dalam belajar. Setelah itu, ia serahkan kepada Allah SWT sambil berdoa agar ia lulus.*
2. *Adapun keuntungan yang diperoleh dari sifat tawakal adalah :*
  - a. *Giat dan bersemangat dalam bekerja*
  - b. *Senantiasa berserah diri kepada Allah SWT dan berdoa*
  - c. *Bersyukur jika mendapatkan kebahagiaan dan bersabar apabila mengalami kegagalan.*
  - d. *Terhindar dari sifat sombong karena keberhasilan itu bukan semata-mata hasil pekerjaan seseorang, tetapi atas kehendak Allah SWT, serta*
  - e. *Tidak Gelisah, tetapi selalu tenang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.*
3. *Adapun ayat tentang tawakal adalah :*

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ  
 حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ  
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

*Artinya :*” Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. (*Q.S. Ali ‘Imran, 3 : 159*).

4. *Tidak Setuju, karena orang yang tawakal selalu menyerahkan segala sesuatu kepada Allah SWT bukan kepada orang yang mampu dan orang yang bertanggung jawab.*
5. *Sangat Setuju, karena bersyukur jika mendapatkan nilai bagus dan bersabar apabila mendapatkan nilai jelek.*



